BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Mambaul Qur'an Sumoyono Jombang dilakukan melalui praktik *entrepreneur* pada unit perdagangan dan unit perikanan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada santri untuk belajar mengelola usaha berupa Koperasi Toko MQS dan budidaya Ikan Lele, sehingga memperoleh pengalaman dalam berwirausaha. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan tersebut juga membantu membentuk karakter Islami seperti jujur, disiplin, amanah, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama, sehingga menjadi bekal bagi santri ketika hidup di tengah masyarakat.
2. Perkembangan kreativitas santri melalui program pendidikan *entrepreneur* ditunjukkan dari keterlibatan santri secara langsung dalam pengelolaan unit usaha di Pondok Pesantren Mambaul Qur'an Sumoyono Jombang di unit perdagangan, seperti; Kedai sayur, takoyaki, kebuli (*by order*), jamur dan singkong *crispy* serta unit perikanan yang menghasilkan produk ikan lele marinasi. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman nyata kepada santri dalam mengelola usaha, mengembangkan produk, mencari solusi atas berbagai kendala, dan memanfaatkan peluang usaha, sehingga kreati 98 kemandirian, rasa tanggung jawab, serta jiwa *entrepreneur* s berkembang dengan baik tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikan di pesantren.
3. Faktor pendukung pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Mambaul Qur'an Sumoyono Jombang meliputi:1) Motivasi dan semangat berwirausaha santri, 2) adanya pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, 3) inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usaha, serta 4) lingkungan pesantren yang mendukung pelaksanaan kegiatan *entrepreneur*. Di samping

itu, masih terdapat beberapa hambatan, antara lain: 1) keterbatasan modal, 2) kurangnya pengalaman santri, 3) terbatasnya waktu karena padatnya kegiatan di pesantren, dan 4) pemasaran produk yang belum menjangkau pasar yang lebih luas. Meskipun demikian, dengan adanya dukungan dari pengasuh, pengurus, dan seluruh warga pesantren, berbagai kendala tersebut dapat dihadapi secara bertahap sehingga kegiatan *entrepreneur* tetap berjalan dengan baik dan mampu mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta jiwa kewirausahaan santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. **Bagi Pondok Pesantren Mambaul Qur'an Sumoyono Jombang**
   Diharapkan dapat terus mengembangkan program pendidikan *entrepreneur* melalui penguatan kurikulum berbasis praktik, peningkatan kualitas pendampingan, penambahan jenis unit usaha yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta memperluas kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, UMKM, perguruan tinggi, maupun lembaga lain yang bergerak di bidang kewirausahaan. Selain itu, pesantren perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana pemasaran produk sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas dan keberlanjutan usaha semakin meningkat.
2. **Bagi Pengurus *Entrepreneur***
   Diharapkan terus meningkatkan kualitas pembinaan kepada santri melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, serta pengembangan inovasi produk. Pengurus juga diharapkan dapat menyusun jadwal kegiatan *entrepreneur* yang lebih fleksibel sehingga tidak mengganggu aktivitas utama santri dalam mengikuti pembelajaran dan program tahfidz.

3. **Bagi santri**,

   Diharapkan mampu memanfaatkan program pendidikan *entrepreneur* sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Santri hendaknya terus meningkatkan semangat belajar, keberanian mencoba hal-hal baru, kemampuan berinovasi, serta kepercayaan diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu menjadi generasi yang mandiri, produktif, dan siap berkontribusi bagi masyarakat.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendidikan *entrepreneur* di pesantren dengan cakupan yang lebih luas, misalnya mengkaji efektivitas model pembelajaran *entrepreneur*, implementasi pemasaran digital dalam unit usaha pesantren, pengaruh pendidikan *entrepreneur* terhadap kemandirian ekonomi alumni, maupun studi komparatif antara beberapa pesantren yang memiliki program kewirausahaan. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan pendidikan *entrepreneur* berbasis pesantren di Indonesia.